

SOSIALISASI KESADARAN ANCAMAN SIBER DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Indah Pajriyanti¹, Zahwa Lila Aulia², Sugeng Prembayu³

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2025

Revised Desember 2025

Accepted Desember 2025

Available online Desember 2025

Email:

¹pajriyatiindah@gmail.com,

²auliazahwalila@gmail.com,

³sugengprembayu21@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Abstrak

Kegiatan sosialisasi mengenai Kesadaran Ancaman Siber dalam Kehidupan Sehari-Hari bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa-siswi MTS Labor UIN Jambi tentang bahaya ancaman siber di era digital seperti *phishing*, *malware*, *Password Cracking*, dan lain-lain sehingga mereka dapat terhindar dari kejahatan siber. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025, kegiatan ini menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif. Kegiatan dimulai melalui presentasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan menyenangkan agar siswa-siswi memahami risiko keamanan siber serta tips pencegahannya. Dalam diskusi interaktif, siswa-siswi berbagi pengalaman pribadi terkait ancaman siber dan memperoleh jawaban langsung dari fasilitator sedangkan aktivitas edukatif dirancang agar peserta lebih memahami materi. keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari perubahan sikap dan testimoni positif peserta yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepercayaan diri terhadap ancaman siber meskipun tanpa pre-test dan post-test. Tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman awal siswa dapat diatasi dengan cara pendekatan adaptif dan kolaboratif. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga menanamkan tanggung jawab dan bijak dalam penggunaan teknologi. Dengan keberhasilan ini, generasi muda lebih siap menghadapi tantangan digital masa depan serta menjadikan intitusi Pendidikan sebagai inspirasi dalam menjaga keamanan siber.

Kata Kunci : Kesadaran Ancaman Siber, Pendidikan, *phishing*, *malware*, interaktif dan partisipatif, Pengalaman Siswa

Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, telah memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam bidang Pendidikan (Solehuddin et al., 2025). Di era digital, guru dan siswa semakin bergantung pada teknologi dalam proses pembelajaran melalui akun learning, media sosial, pembelajaran daring, aplikasi berbasis internet dan lain-lain. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan tugas dengan lebih mudah. Namun, dibalik kemudahan yang ada, terdapat risiko keamanan ancaman siber yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar serta menimbulkan potensi kerugian bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital.

Ancaman siber tersebut tidak hanya mengincar siswa dan guru, tetapi juga dapat menyerang lembaga perusahaan maupun lembaga pemerintahan, bahkan dapat menyerang secara individu seperti pelajar yang aktif menggunakan internet. Oleh karena itu, diperlukan tingkat kesadaran dalam menggunakan perangkat digital agar data pribadi dapat terjaga dengan baik di dunia maya (Nursiaga et al., 2025). Dengan kondisi ini, meningkatnya kesadaran terhadap keamanan siber menjadi sangat penting, terutama di lingkungan sekolah seperti MTS Labor UIN Jambi, di mana siswa-siswi sering menggunakan internet dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari.

Sosialisasi tentang Kesadaran Ancaman Siber Dalam Kehidupan Sehari-Hari menjadi tahap penting agar siswa-siswi di sekolah MTS Labor UIN Jambi dapat memahami risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi digital. Meskipun sebagian besar siswa-siswi telah

memanfaatkan media online untuk mendukung aktivitas belajar, berkomunikasi dan berbagi informasi. Namun masih banyak di antara mereka yang belum menyadari bahaya ancaman siber serta cara mengelola akun media sosial secara aman untuk melindungi data pribadi dari tindakan kejahatan digital. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk kejahatan siber seperti peretasan, kejahatan komputer, dan ancaman internal agar siswa-siswi dapat lebih waspada serta mampu mengatasi potensi kerugian di dunia digital.

Peretasan biasanya berbentuk pencurian data yang dapat disalahgunakan, misalnya *phishing* atau peretasan akun media sosial untuk menipu orang terdekat. Kejahatan komputer memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya menyerang sistem, tetapi juga dapat menimbulkan dampak psikologis seperti tekanan mental. Sementara itu, ancaman internal adalah sebuah ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar kita. Hal ini dapat dikatakan yang paling berbahaya karna sulit dideteksi, terutama berasal dari lingkungan sekitar. Contohnya terjadinya penyalahgunaan akses wifi sekolah atau terjadi kebocoran data nilai dari pihak tertentu.

Dengan dilaksanakan sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami besarnya bahaya ancaman siber dalam penggunaan teknologi seperti pencurian data, penyalahgunaan akun dan risiko lainnya yang dapat mengancam keamanan data pribadi maupun aktivitas digital sehari-hari. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, siswa-siswi diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan berhati-hati sehingga mampu melindungi data pribadi maupun media sosial mereka secara efektif serta dapat mengatasi berbagai risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi informasi sehari-hari.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi tentang Kesadaran Ancaman Siber dalam Kehidupan Sehari-Hari dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025 di sekolah MTS Labor UIN Jambi. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada siswa-siswi agar dapat menanamkan pemahaman sejak dini mengenai ancaman siber yang mungkin dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode pelaksanaan ini, siswa-siswi dapat menambah pengalaman belajar yang interaktif, menambah wawasan, serta meningkatkan kesadaran dalam menggunakan teknologi digital secara aman, bijak dan bertanggung jawab. Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan :

1. Pembukaan

Sebelum dimulai acara ini, moderator membuka kegiatan dengan memberikan penjelasan sekaligus menyampaikan bahaya ancaman siber dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari keamanan data pribadi maupun aktivitas sosial media.



Gambar 1 Pembukaan

2. Sesi Edukasi

a. Pemaparan Materi

Materi yang disampaikan berjudul Kesadaran Ancaman Siber bagi Murid MTS Labor UIN Jambi. Dalam penyampaian materi ini, terdapat beberapa poin penting yang dijelaskan, yaitu Bahaya peretasan, Kejahatan komputer, dan Ancaman internal. Dengan penjelasan tersebut, siswa-siswi dapat memahami risiko dunia digital, seperti pencurian data pribadi, dampak kejahatan komputer, dan ancaman internal yang berasal dari lingkungan sekitar tanpa kita tidak sadari. Dari pemaparan ini, siswa-siswi diharapkan lebih waspada, bijak menggunakan teknologi serta mampu menjaga keamanan diri saat beraktivitas internet dan media sosial.



Gambar 2.1 Pemaparan Materi

b. Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif

Siswa-siswi menceritakan pengalaman terkait ancaman siber yang pernah mereka alami. Selanjutnya, narasumber memberikan solusi praktis serta tips pencegahan agar kejadian serupa dapat dihindari.



Gambar 2.2 Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif

c. Aktivitas Edukatif

Aktivitas edukatif ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai keamanan ancaman siber dalam kehidupan sehari-hari melalui suasana yang menyenangkan dan kompetitif.



Gambar 2.3 Aktivitas Edukatif

d. Penutupan

Acara ini diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada siswa-siswi atas waktu dan partisipasi yang telah diberikan serta foto bersama. Selanjutnya, siswa-siswi diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.4 Penutupan

Analisa dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan judul “Kesadaran Ancaman Siber dalam Kehidupan Sehari-Hari” di Sekolah MTS Labor UIN Jambi memberikan hasil positif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Dengan Kegiatan ini, siswa dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ancaman siber serta membekali siswa dengan cara praktis untuk melindungi diri mereka di dunia maya.

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Ancaman Siber

Dengan adanya kegiatan ini, siswa-siswi mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai ancaman siber, seperti *phishing*, *malware*, *Password Cracking*, dan lain-lain. Selain itu, materi edukasi yang disampaikan melalui presentasi dapat memaparkan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan aktivitas edukatif menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

2. Pengalaman Siswa dan Solusi Praktis

Sesi diskusi memiliki peran penting bagi siswa untuk membagikan pengalaman pribadi terkait insiden ancaman siber yang pernah dialami. Pengalaman nyata yang diceritakan oleh siswa, seperti peretasan akun media sosial atau penerimaan pesan *phishing*,

memberikan konteks yang relevan sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi. Dalam sesi ini, fasilitator memberikan solusi praktis dan langkah pencegahan yang relevan serta tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menghadapi ancaman siber yang akan datang.

3. Pandangan Positif dari Peserta

Para siswa menunjukkan bahwa mereka siap dan percaya diri dalam menghadapi ancaman siber dengan menerapkan materi yang telah dipelajari. Sebagian besar menyatakan bahwa kegiatan ini telah memberikan wawasan baru serta sudut pandang berbeda dalam menggunakan teknologi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Selain itu, keberhasilan dalam kegiatan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan pengetahuan tetapi juga perubahan sikap siswa dalam memanfaatkan teknologi dengan cara yang lebih baik.

4. Hambatan dan Upaya Penyelesaian

Meskipun kegiatan ini berhasil, terdapat beberapa kendala yang muncul selama pelaksanaannya, terutama terkait perbedaan tingkat pemahaman awal siswa. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik melalui pendekatan yang fleksibel dan adaptif karena fasilitator mampu menyesuaikan penyampaian materi sesuai dengan respon dan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa-siswi dapat mengikuti kegiatan secara efektif serta memperoleh manfaat yang optimal dari pelaksanaannya.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi yang berjudul “Kesadaran Ancaman Siber dalam Kehidupan Sehari-Hari” telah berhasil meningkatkan literasi digital di Sekolah MTS Labor UIN Jambi dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam menghadapi ancaman siber. Dengan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bahaya ancaman siber, siswa dapat menunjukkan perubahan sikap yang positif dalam menggunakan teknologi serta efektivitas pendekatan interaktif dan menyenangkan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

Saran

Kegiatan sosialisasi ini dapat dimanfaatkan secara luas sehingga institusi pendidikan lain dapat melaksanakan kegiatan yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa di sekolah masing-masing. Selain itu, keterlibatan orang tua sangat penting dilakukan dalam edukasi mengenai keamanan ancaman siber yang perlu diperkuat untuk mendukung konsisten siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, generasi muda diharapkan dapat lebih siap dan tangguh dalam menghadapi tantangan digital masa depan.

Daftar Pustaka

- Abiyyah, Althof dan Widyatama, R. (2024). Tantangan Keamanan Digital Di Era Disruptif: Tinjauan Pengetahuan Siswa Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(November), 119-127.
- Gardenia, Y., Risyda, F., Awaludin, M., Lucia, Y., & Rehatalanit, R. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Cyber Security untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Siber di Era Digital*. 1(1), 14-19.
- Marpaung, A. P., Fadhillah, A., Ilhamsyah, H. R., Malik, I., Ardiyanti, K. T., & Renanda, M. F. (2025). Sosialisasi Dan Edukasi Terkait Keamanan Cyber Security Untuk Generasi Digital Di SMP Islam Raudlatul Hikmah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(5), 482-486.

-
- Nursiaga, R., Mulyana, N., Ali, T. S., Santoso, I., Firmansyah, H., & Quiko, A. S. (2025). Meningkatkan Kesadaran Bahaya Kejahatan Siber Melalui Sosialisasi Cyber Security Di SMKN 26 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*, Vol. 06 No, 24-29.
- Pertiwi, N. A. S., Umardiyah, F., Mansyur, M. N., Munir, M., Sapi'i, I., Sholichah, A., & Fudlah, T. N. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4 . 0. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 49-55.
- Solehuddin, M., Awaludin, D. T., Marasaoly, S., Rijal, S., & Milasari, L. A. (2025). Pelatihan Dasar Literasi Keamanan Siber bagi Guru dan Pelajar dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Data Pribadi. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 27-32.